

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Bank Size, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Social Reporting yang dipublikasi oleh Bank Umum Syariah Periode 2015–2019. Sebelum diolah terlebih dahulu data diubah melalui software MS Excel kemudian data tersebut diaplikasikan pada program SPSS versi 21 dengan menggunakan uji analisis deskriptif.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Fluktuasi Bank Size, Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Social Reporting**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Bank Size	35	29.10	32.35	30.6883	1.04026
X2_Profitabilitas	35	.04	13.60	2.2449	3.56203
X3_Leverage	35	.62	15.24	3.5924	4.10502
Y_Islamic Social Reporting	35	.79	.83	.8071	.01459
Valid N (listwise)	35				

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2020.

Pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel, dari tabel 4.1 tersebut diketahui:

- a. Variabel *Bank Size* mempunyai nilai terendah sebesar 29,10, nilai tertinggi sebesar 32,35, dengan nilai rata-rata sebesar 30,6883, dan standar deviasi sebesar 1,04026.
- b. Variabel *Profitabilitas* mempunyai nilai terendah sebesar 0,04, nilai tertinggi sebesar 13,60, dengan nilai rata-rata sebesar 2,2449, dan standar deviasi sebesar 3,56203.
- c. Variabel *Leverage* mempunyai nilai terendah sebesar 0,62, nilai tertinggi sebesar 15,24, dengan nilai rata-rata sebesar 3,5924, dan standar deviasi sebesar 4,10502
- d. Variabel *Islamic Social Reporting* mempunyai nilai terendah sebesar 0,79, nilai tertinggi sebesar 0,83, dengan nilai rata-rata sebesar 0,8071, dan standar deviasi sebesar 0,01459.

## **B. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**  
**Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00978255
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2020.

Berdasarkan *output* pada tabel 4.2 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai asymp. sig sebesar  $0,338 > 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “ normal “.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF  $<10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ , maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Tolerance dan VIF**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	<i>X1_Bank Size</i>	.743	1.346
	<i>X2_Profitabilitas</i>	.666	1.501
	<i>X3_Leverage</i>	.556	1.799

a. *Dependent Variable: Y\_Islamic Social Reporting*

Sumber: *output SPSS 21 yang diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1 (0,743), X2 (0,666), dan X3 (0,556) $>0,1$  dan VIF X1 (1,346), X2 (1,501), dan X3 (1,799)  $<10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *White*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.

**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Uji *White***

<i>Model Summary</i>		<i>ANOVA</i> <sup>a</sup>		
Model	<i>R Square</i>	Model	df	
1	.501	1	Residual	27
a. <i>Dependent Variable</i> : res_kuadrat				
b. <i>Predictors</i> : ( <i>Constant</i> ), perkalian_x1_x2_x3, x3_kuadrat, x2_kuadrat, x1_kuadrat, X3, X2, X1				

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2020.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 35 \times 0,501 \\
 &= 17,535.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 27 \\
 &= 40,11327.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung <*Chi Square* Tabel sebesar  $17,535 < 40,11327$ , maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas “.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah dengan metode *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik haruslah tidak terjadi autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai dengan 2.

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi *Durbin-Watson***

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.742 <sup>a</sup>	.551	.507	.01024	.882
a. <i>Predictors: (Constant), X3, X2, X1</i>					
b. <i>Dependent Variable: Y_Islamic Social Reporting</i>					

Sumber: *output SPSS 21 yang diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* senilai 0,882 berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini “ tidak terjadi autokorelasi “.

## 5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel data yang diteliti dalam penelitian memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan ialah dengan metode *Lagrange Multiplier (LM-Test)*. Model regresi yang baik harus linear, dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.

**Tabel 4.6**  
**Uji Linearitas**  
***Lagrange Multiplier***

<i>Model Summary</i>		ANOVA <sup>a</sup>		
Model	<i>R Square</i>	Model	Df	
1	.024	1	Residual	31
a. <i>Dependent Variable: Unstandardized Residual</i>				
b. <i>Predictors: (Constant), x3_kuadrat, x2_kuadrat, x1_kuadrat</i>				

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2020.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 35 \times 0,024 \\
 &= 0,84.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 31 \\
 &= 44,98534.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan *output* diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel sebesar  $0,84 < 44,98534$ , maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “linear“.

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *Bank Size*, *Profitabilitas*, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015–2019.

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	.492	.062		7.991	.000
	<i>X1_Bank Size</i>	.010	.002	.696	4.981	.000
	<i>X2_Profitabilitas</i>	.000	.001	-.060	-.405	.688
	<i>X3_Leverage</i>	.027	.005	.816	5.051	.000

a. *Dependent Variable: Y\_Islamic Social Reporting*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2020.*

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,492 + 0,010 \beta_1 + 0,000 \beta_2 + 0,027 \beta_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Islamic Social Reporting*

$\beta_1$  = *Bank Size*

$\beta_2$  = *Profitabilitas*

$\beta_3$  = *Leverage*

e = *Error*

Dari persamaan regresi diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta ( $a$ ) sebesar 0,492 artinya tanpa adanya variabel *Bank Size*, Profitabilitas, dan *Leverage* maka *Islamic Social Reporting* akan naik sebesar 0,492.
- b. Koefisien regresi untuk variabel *Bank Size* sebesar 0,010 artinya jika *Bank Size* dinaikan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan *Islamic Social Reporting* akan naik sebesar 0,010.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,000 artinya jika Profitabilitas dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan *Islamic Social Reporting* naik sebesar 0,000.
- d. Koefisien regresi untuk variabel *Leverage* sebesar 0,027 artinya jika *Leverage* dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan *Islamic Social Reporting* naik sebesar 0,027.

#### **D. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Bank Size*, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 secara parsial. Untuk

melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji t**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	.492	.062		7.991	.000
	<i>X1_Bank Size</i>	.010	.002	.696	4.981	.000
	<i>X2_Profitabilitas</i>	.000	.001	-.060	-.405	.688
	<i>X3_Leverage</i>	.027	.005	.816	5.051	.000
a. <i>Dependent Variable: Y_Islamic Social Reporting</i>						

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.8 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k)$  atau  $(35-4) = 31$ , sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,69552, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel *Bank Size* memiliki t hitung senilai 4,981 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung > t tabel, -t hitung < -t tabel, atau jika signifikansi < 0,05, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4,981 > 1,69552$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Profitabilitas memiliki  $t$  hitung senilai  $-0,405$  dengan nilai sig.  $0,688$ . Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel,  $-t$  hitung  $< -t$  tabel, atau jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $-t$  hitung  $> -t$  tabel ( $-0,405 > -1,69552$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,688 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel *Leverage* memiliki  $t$  hitung senilai  $5,051$  dengan nilai sig.  $0,000$ . Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel,  $-t$  hitung  $< -t$  tabel, atau jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan

bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,051 > 1,69552$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F hitung pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel *Bank Size*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig.  $<$   $0,05$ . Untuk hasil pengujian  $F$  hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	.004	3	.001	12.666	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.003	31	.000		
	Total	.007	34			
a. <i>Dependent Variable: Y_ Islamic Social Reporting</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X3 Leverage, X2_Profitabilitas, X1_Bank Size</i>						

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil perhitungan uji FTabel 4.9 diatas, diperoleh F hitung sebesar 12,666. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan),  $df = (n-k)$  atau  $(35-4)$  dan  $(k-1)$  atau  $(4-1)$ ,  $df = (35-4 = 31)$  dan  $(4-1= 3)$ . Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,91. Maka dari itu, hasil perhitungan F hitung  $> F$  tabel (  $12,666 > 2,91$  ) dengan diperoleh nilai sig  $(0,000 < 0,05)$ , maka secara simultan (bersama-sama) *Bank Size*, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi (Adj R2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.742 <sup>a</sup>	.551	.507	.01024
a. <i>Predictors: (Constant), X3 Leverage, X2_Profitabilitas, X1_Bank Size</i>				

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.10 nilai Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>) sebesar 0,507, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel *Bank Size*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 sebesar 50,7%, sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Bank Size*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $4,981 > 1,69552$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Rita Rosiana, Bustanul Arifin dan Muhamad Hamdani yang menyatakan bahwa *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

*Islamic Social Reporting*. Berdasarkan teori signal sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada penggunaan laporan keuangan. Sinyal dapat berupa informasi yang mengungkapkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan yang lainnya. Informasi yang dikeluarkan manajemen keuangan yang diberikan kepada investor. Informasi yang baik, lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat bisnis dalam tindakan mengambil keputusan investasi.

Hubungan teori *signal* dengan *Bank size* yaitu apabila *size* meningkat maka perusahaan mampu mengendalikan dan membantu untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya dan juga dapat meningkatkan keuntungan yang di peroleh pihak bank.<sup>73</sup> Bank syariah yang memiliki total aset tinggi akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki total aset lebih rendah. Hal ini dikarenakan sumber dana yang digunakan dalam melakukan aktivitas tanggung jawab sosial juga lebih banyak.<sup>74</sup>

Hal ini juga dibuktikan pada tema tata kelola perusahaan menjadi tema yang paling banyak di ungkapkan dalam Laporan pertanggung jawaban sosial (ISR) seperti status

---

<sup>73</sup>Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani, “Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting”, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol 5, No 1, April 2015, hal 96.

<sup>74</sup>Umiyati, Muhammad Danis Baiquni, “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Islamic Social Reporting pada Bank umum syariah di indonesia”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 6(1) April 2018 E-ISSN: 2549-3876, hal 100.

kepatuhan syariah, rincian nama dan profil dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS, kinerja komisaris, Dewan Direksi dan DPS, Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS serta Struktur Kepemilikan Saham. Sehingga jika Semakin besar Ukuran Suatu Bank Syariah maka Pengungkapan pada tema Tata Kelola Perusahaan juga akan di ungkapkan dengan sangat baik.

Jadi, dapat dikatakan bahwa *Bank Size* pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Pengungkapan Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka tingkat pengungkapan ISR nya semakin tinggi juga, dimana perusahaan yang besar akan memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak sehingga dapat melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih sesuai dengan prinsip islam.

## **2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai -t hitung  $>$ -t tabel ( $-0,405 > -1,69552$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,688 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Hal ini sejalan dengan penelitian Herawati, Rawi dan Rina Destiana yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. *Return On*

*Assets* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan ISR adalah ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan tidak perlu melaporkan hal hal yang mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan. Sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca *good news* kinerja keuangan.<sup>75</sup>

Jika ditinjau dari nilai keislaman, tentu fakta minimnya pengungkapan tanggung jawab sosial oleh bank syariah dengan profitabilitas tinggi sangatlah tidak relevan. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana dengan prinsip syariat hendaknya bank umum syariah mampu mewujudkan nilai nilai keadilan dan kepedulian terhadap lingkungan fisik dan sosialnya. Hal ini dapat dimulai dari keterbukaan dalam menyampaikan informasi dalam perusahaan tanpa memandang tingkat profitabilitas yang diperoleh.

Jadi, dapat dikatakan bahwa Profitabilitas pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Pengungkapan Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan beberapa Bank Umum Syariah sangat memperhatikan tanggung jawab sosialnya yang berdampak pada citra perusahaan. Hal ini

---

<sup>75</sup> Herawati, Rawi, Rina Destiana, “Pengaruh Roa dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah, *Jurnal Akuntansi*”, *Jurnal Akuntansi*, Volume 14 Nomor 1 Januari – Juni 2019, Hal.10

berarti tinggi rendahnya tingkat profit yang dihasilkan oleh Bank Umum Syariah tidak mempengaruhi pengungkapan ISR yang dilakukan. Karena pelaporan tanggung jawab sosial memang wajib dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholders* perusahaan.

### **3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,051 > 1,69552$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Dewi Rachmania, Nurul Alvian yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan teori legitimasi, manajemen perusahaan dengan leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial nya, agar tidak menjadi sorotan bagi *debt holders*. Dengan tingkat leverage yang tinggi, maka perusahaan bisa dianggap melakukan pelanggaran terhadap kontrak utang.

Oleh karena itu, perusahaan akan memiliki motivasi untuk memberikan informasi yaitu informasi sosial yang lebih kepada pihak luar, karena pengungkapan yang dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian mengenai

prospek perusahaan di masa mendatang dan bertujuan untuk meyakinkan kepada pada kreditor bahwa perusahaan tidak melanggar perjanjian yang ada.<sup>76</sup>

Hal ini juga dibuktikan pada tema tata kelola perusahaan menjadi tema yang paling banyak di ungkapkan dalam Laporan pertanggung jawaban sosial (ISR) seperti status kepatuhan syariah, rincian nama dan profil dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS, kinerja komisaris, Dewan Direksi dan DPS, Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS serta Struktur Kepemilikan Saham. Sehingga jika Suatu Bank Syariah yang memiliki tingkat leverage yang tinggi dengan melakukan Pengungkapan pada tema Tata Kelola Perusahaan dengan sangat baik maka akan mendapat kepercayaan dari konsumen atau masyarakat.

Jadi, dapat dikatakan bahwa *Leverage* pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Pengungkapan Islamic Social Reputing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi diperlukan adanya sebuah pengawasan yang tinggi pula, karena biaya hutang tidak terlepas dari insentif bagi manajer. Pengawasan tersebut dapat berupa luasnya pengungkapan informasi pertanggung jawaban sosial yang dipublikasikan oleh perusahaan. Sehingga, perusahaan yang mempunyai banyak hutang dan mempunyai pengungkapan

---

<sup>76</sup> Dewi Rachmania, Nurul Alviana, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018”, *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 4 ( No.1),E-ISSN 2549-79IX. Hal 51

informasi yang luas pula, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan atau legitimasi dari para *stakeholders*nya atas kinerja perusahaan.

#### **4. Pengaruh Bank Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)**

Berdasarkan Hasil Penelitian pada penelitian ini bahwa Bank Size, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah (BUS) periode 2015-2019. Hal ini terbukti bahwa nilai F sebesar 12,666 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi layak/*fit*. Jadi, variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Hal ini berarti bahwa Bank Size, profitabilitas, dan leverage berpengaruh secara serentak atau bersamasama terhadap pengungkapan ISR.